

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap Perilaku Nasabah dalam Pemanfaatan Pembiayaan Paket Masa Depan BTPN Syariah Cabang Banjarmasin dan guna menjawab rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 12 nasabah dari 3 kelompok pembiayaan yang penulis lakukan wawancara. Perilaku nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan PMD terbagi menjadi dua, yaitu: 1) Perilaku nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan secara produktif berjumlah 9 orang. 2) Perilaku nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan secara konsumtif berjumlah 3 orang. Perilaku nasabah yang memanfaatkan pembiayaan secara produktif sebanyak 3 orang merasakan perkembangan usaha yang signifikan hingga keuntungan yang didapat mampu merubah ekonomi keluarga sehari-hari hingga melakukan perkembangan usaha, sedangkan 6 orang nasabah yang memanfaatkan pembiayaan secara produktif lainnya meskipun tidak merasakan perkembangan yang signifikan tetapi mereka sangat terbantu dengan adanya pembiayaan ini karena jumlah pendapatan dari usaha mereka sesudah pembiayaan lebih banyak dibandingkan sebelum melakukan pembiayaan. Perilaku nasabah yang memanfaatkan pembiayaan secara konsumtif dikarenakan hal mendesak yakni keperluan rumah tangga dan biaya pendidikan anak

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pemanfaatan pembiayaan PMD BTPN Syariah terbagi menjadi dua yaitu: 1) Faktor perilaku nasabah dalam pemanfaatan secara produktif berhubungan dengan kekuatan faktor psikologi yakni faktor pengalaman belajar, faktor kepribadian, faktor sikap dan keyakinan serta faktor konsep diri/*self concept*. 2) Faktor perilaku nasabah dalam pemanfaatan secara konsumtif berhubungan dengan kekuatan faktor sosial budaya yakni faktor keluarga dan kekuatan faktor psikologi yakni faktor kepribadian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada nasabah yang memanfaatkan pembiayaan produktif agar dapat menyisihkan sebagian pendapatan dari usaha yang mereka jalankan tidak sekedar untuk menabung dan membiayai kehidupan sehari-hari, namun alangkah lebih baik lagi jika penyisihan pendapatan usaha tersebut digunakan untuk berbagi kepada sesama agar konsumsi yang dilakukan sesuai dengan prinsip perilaku konsumsi Islam yaitu tercapainya *mashlahah* terpenuhinya kebutuhan baik bersifat fisik maupun spritual.
2. Kepada nasabah yang memanfaatkan pembiayaan secara konsumtif agar dapat memaksimalkan pembiayaan tersebut untuk penambahan modal usaha saja karna dari jika digunakan untuk keperluan pribadi hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan pembiayaan yang diinginkan oleh pihak bank

dan hal tersebut akan mengurangi manfaat yang dirasakan oleh nasabah itu sendiri jika pembiayaannya hanya dimanfaatkan sebagian saja untuk modal usaha.

3. Kepada pihak bank agar memperketat pemantauan terhadap pemanfaatan pembiayaan dan perkembangan usaha nasabah agar tidak ada lagi nasabah yang memanfaatkan secara konsumtif atau penggunaan pembiayaan tidak sesuai tujuan karena hal ini salah satu pengelompokan pembiayaan macet bayar yang berakibat gagal bayar, serta pihak bank agar dapat memahami keinginan nasabah dalam penggunaan produk agar kiranya bank dapat menyediakan produk baru sesuai dengan keperluan nasabah.